

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT PADA ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI KELURAHAN SUKALUYU BANDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Memperoleh Gelar Sarjana  
Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Oleh:

Zahroh Wardah S  
1406462

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Masa anak usia prasekolah disebut juga “*golden age period*”, artinya merupakan masa emas untuk seluruh aspek perkembangan manusia, baik fisik, kognitif, emosi maupun sosial yang hanya terjadi sekali dalam perkembangan kehidupan manusia (Martani, 2012). Masa anak usia prasekolah merupakan peletakan dasar perkembangan perilaku anak terutama perilaku kesehatan. Perilaku dan kebiasaan manusia dibangun saat mereka masih usia anak-anak seperti, kebiasaan dalam kebersihan dan kesehatan. Salah satu kebutuhan dasar anak usia prasekolah ialah terpenuhinya kesehatan baik jasmani dan rohani. Kesehatan yang dimiliki oleh anak wajib dijaga dan kewajiban orangtua dalam mengupayakan hidup bersih dan sehat bagi kehidupan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan melalui beberapa pendekatan tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, sekolah, tempat-tempat umum, tempat kerja, dan institusi kesehatan (Dinkes, 2010).

PHBS merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Wulansari, 2013). Program PHBS ini harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat terutama di dalam rumah tangga yaitu keluarga. Dalam tatanan keluarga berperilaku hidup bersih dan sehat meliputi 10 indikator yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI Eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk di

rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah (Kemenkes RI, 2011).

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Pembiasaan hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak dini dimulai dari kehidupan keluarga. Demikian keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu proses belajar anak sejak usia prasekolah. Einon (dalam Martani 2012) mengemukakan bahwa anak belajar melalui berbagai cara seperti melalui imitasi, melakukan sesuatu atau mencoba dan mengalami. Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling berperan dalam mendidik anak dan membina anaknya di dalam keluarga. Pembiasaan PHBS hendaknya dibiasakan sejak dini pada anak, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Aris (2016) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan PHBS pada anak usia prasekolah, oleh karena itu orang tua perlu memberikan dukungan dan mengajarkan tentang pentingnya PHBS untuk meningkatkan kesehatannya. Apabila PHBS baik maka derajat kesehatannya pun akan baik, oleh karena itu orang tua perlu membantu dan mendorong anak untuk terlibat, mencoba dan mengalami langsung kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Informasi yang didapat dari Kader PHBS pada Januari 2018 mengemukakan bahwa Kelurahan Sukaluyu terutama di RW 09 dan RW 10 pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah masih kurang terutama dalam kesehatan dan kebersihan diri, penyediaan makanan bergizi seperti sayuran dan buah-buahan. Demikian juga, dalam kebersihan lingkungan, hal tersebut tampak pada lingkungan yang kurang bersih, pengelolaan sampah kurang baik dan masih banyak masyarakat yang merokok di dalam rumah. Kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dan lingkungan yang tidak mendukung pada anak usia prasekolah akan berdampak pada kesehatan anak karena masa ini anak akan mudah terserang berbagai macam penyakit. Apabila perilaku hidup bersih dan

sehat dilakukan secara terus menerus sejak dini akan menimbulkan suatu pembiasaan atau intensitas terhadap pelaksanaannya sehingga menciptakan anak yang tumbuh secara optimal, sehat dan berkualitas.

Berdasarkan uraian masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Ibu Dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung ”. Judul penelitian ini sangat berkaitan dengan bidang keahlian yang terdapat di program studi peneliti yaitu pekerja sosial.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Merujuk pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu :

1. Pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak dalam hal kebersihan diri dan penyediaan makanan bergizi seperti sayuran dan buah-buahan masih kurang ditingkatkan.
2. Pengetahuan ibu pada PHBS masih kurang, hal tersebut tampak pada lingkungan yang kurang bersih, pengelolaan sampah kurang baik dan juga masih banyak yang merokok di dalam rumah.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

“Bagaimana Upaya Ibu Dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung.

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung mencakup :

- a. Kebersihan diri meliputi mencuci tangan sebelum makan dan setelah makan, sebelum dan setelah buang air besar dan buang air kecil, setelah bermain, dan setelah beraktivitas di luar rumah, mencuci kaki, mandi, menggosok gigi, menyisir rambut, memotong kuku tangan, mengenakan dan melepaskan pakaian.
- b. Penyediaan makanan bergizi meliputi, penyusunan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan.
- c. Kebersihan lingkungan meliputi membereskan mainan, membereskan tempat tidur, membersihkan rumah, membuang sampah pada tempatnya, menyimpan piring atau gelas setelah makan, mencuci piring atau gelas setelah makan, menyimpan pakaian kotor ditempat cucian, menyimpan sepatu pada tempatnya, membersihkan halaman rumah

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kesejahteraan keluarga.

### **2. Praktis**

- a. Penulis, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya ibu dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

- b. Institusi Pendidikan, diharapkan bermanfaat bagi Institusi Pendidikan karena dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi terkait upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan selanjutnya penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang mendukung penelitian tentang konsep perilaku hidup bersih dan sehat melalui aktivitas sehari-hari pada anak usia sekolah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang penjabaran mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian, termasuk komponen-komponennya.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang data hasil penelitian, hasil analisa data serta pembahasan hasil yang dikaji dengan tinjauan referensi para ahli.

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus memberikan saran yang perlu diperhatikan